



LAPORAN

# TINJAUAN MANAJEMEN (PTK)

siklus 19 tahun 2020

---

FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## **Visi**

Menjadi fakultas yang unggul dan bermartabat di tingkat internasional dalam bidang kajian humaniora dan budaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi FIB UB adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu humaniora dan budaya
3. Melakukan penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu humaniora dan budaya, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat


## **TUJUAN**

1. Menghasilkan sumber daya manusia dalam ilmu humaniora dan budaya yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
2. Menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan bidang ilmu humaniora dan budaya dalam rangka pengembangan keilmuan dan peningkatan kehidupan bermasyarakat.

## **SASARAN STRATEGIS**

1. Peningkatan mutu layanan dan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu humaniora dan budaya.
2. Peningkatan kualitas lulusan yang berkompeten dalam bidang ilmu humaniora dan budaya yang mampu bersaing dalam dunia kerja semakin meningkat.
3. Peningkatan prestasi fakultas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya baik secara nasional, regional, dan internasional.
4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi serta otonomi sistem manajemen fakultas dalam mendukung layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Peningkatan mutu sarana dan prasarana fakultas
6. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat
7. Peningkatan peran serta dan hubungan fakultas dengan masyarakat demi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F12.09/HK.01.05.a
		26 Oktober 2020
	Laporan Tinjauan Manajemen	01
		Halaman 1 dari 75

## TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Hamamah, Ph.D Dr. Esti Junining, M.Pd Ismatul Khasanah, M.Pd Ph.D	Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III		
2. Pemeriksaan	Prof. Dr. Agus Suman, SE. DEA	Dekan		
3. Persetujuan	Prof. Dr. Agus Suman, SE. DEA	Dekan		
4. Penetapan	Prof. Dr. Agus Suman, SE. DEA	Dekan		
5. Pengendalian	Hamamah, Ph.D	Wakil Dekan I		

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
I. PENDAHULUAN	3
II. HASIL	11
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	11
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	12
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	13
a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	13
b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	16
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	13
d. Evaluasi Proses ( <i>Process Performance</i> ) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target ( <i>Conformity of Products</i> )	35
e. Ketidakesesuaian dan Tindakan Perbaikan	39
f. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	43
g. Hasil-hasil Audit	43
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal ( <i>External Providers</i> )	46
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	48
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	52
6. Peluang untuk Perbaikan	53
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH	54

## I. PENDAHULUAN

Di lingkungan Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) merupakan Fakultas yang relatif muda dibandingkan dengan fakultas yang lain. Fakultas Ilmu Budaya (FIB) disahkan berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No: 0279A/SK/2009. Secara historis, fakultas Ilmu Budaya didirikan sebagai respons dari perkembangan dunia global dan kajian interdisipliner dalam bidang bahasa, sastra, pendidikan, seni dan budaya. Semangat dari pendirian fakultas ini berhubungan juga dengan upaya mengembangkan lingkup kajian yang pada mulanya hanya terfokus pada kajian bahasa dan sastra menuju kajian-kajian yang mencakup bidang pendidikan, seni dan budaya. Penamaan Fakultas Ilmu Budaya juga mencerminkan upaya pengembangan kajian-kajian keilmuan tersebut, mengingat sebelumnya bidang bahasa dan sastra dalam perspektif ilmu murni identik dengan nama Fakultas Sastra.

Dalam perjalanan Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki pondasi kelembagaan sejak tahun 1970-an, yaitu ketika laboratorium Bahasa Inggris didirikan tepatnya pada tahun 1973. Fungsi dari laboratorium ini adalah untuk menjadi lembaga pendidikan bahasa Inggris yang akan mempersiapkan para dosen Universitas Brawijaya dalam melanjutkan karir pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Dalam perkembangannya, laboratorium Bahasa Inggris, melalui SK Rektor No. 026/SK/1986 mendirikan Program Studi Diploma-1 Bahasa Inggris pada tahun 1986. Tujuan pendirian Program Diploma ini adalah untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Dengan pertimbangan untuk pengembangan lembaga, laboratorium Bahasa Inggris kemudian secara organisatoris dikembangkan menjadi UPT Bahasa Inggris pada tahun 1993 berdasarkan SK Rektor Nomor 036/SK/1993. Untuk mengembangkan pendidikan bahasa Inggris dalam level yang lebih tinggi maka kemudian dibuka Program Studi D3 Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No. 044/SK/1995). Dalam perkembangannya, pendidikan bahasa Inggris dikembangkan dengan pendirian Program Studi Sastra Inggris dengan SK Dikti No. 488/Dikti/Kep/1999. Upaya untuk mengembangkan pendidikan dalam bahasa Asing yang lebih beragam kemudian diwadahi dengan pendirian beberapa Program Studi bahasa Asing lainnya yaitu bahasa Cina, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis dengan rincian sebagai berikut:

- a. PS D-1 Bahasa Tionghoa (SK Rektor No. 075/SK/2002);
- b. PS D-3 Bahasa Jepang (SK Dikti No. 4219/D/T/2004); dan

c. PS D-3 Bahasa Prancis (SK Dikti No. 1782/D/T/2005).

Pendirian beberapa Program Studi di FIB memberikan konsekuensi pada penataan kelembagaan yang ditujukan untuk kepentingan koordinasi di tingkat internal dan pengembangan lembaga yang berkaitan dengan berbagai kegiatan eksternal. Oleh karena itu, kemudian dibentuklah Program Bahasa dan Sastra berdasarkan SK Rektor No. 188/SK/2006. Program Bahasa dan Sastra pada hakikatnya merupakan lembaga yang menjalankan peran dan fungsi yang menjadi payung dari berbagai program studi Sastra Inggris, Bahasa Cina, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis. Dalam perkembangannya, untuk meningkatkan level pendidikan dari D3, kemudian didirikan PS jenjang S1 Sastra Jepang (SK Dikti No. 1504/D/T/2007); dan PS jenjang S1 Bahasa dan Sastra Prancis (SK Dikti No. 4017/D/T/2007).

Kini di tahun 2019 Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki tiga Jurusan, yaitu 1) Jurusan Bahasa dan Sastra yang membawahi Prodi S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Bahasa dan Sastra Perancis, S1 Sastra Cina dan S2 Ilmu Linguistik. 2) Jurusan Pendidikan Bahasa yang menjadi membawahi Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, dan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. 3) Jurusan Seni Budaya yang membawahi Prodi S1 Antropologi dan S1 Prodi Seni Rupa.

Fakultas Ilmu Budaya juga telah memiliki beberapa kelas internasional di Prodi S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang dan S1 Sastra Cina. Sebagai bentuk pengembangan lembaga dua program studi di FIB yaitu Prodi S1 Sastra Inggris dan S1 Sastra Jepang telah terakreditasi A, sementara program studi lainnya terakreditasi B. Di tahun yang sama juga Prodi S1 Sastra Jepang telah terakreditasi internasional AUN-QA (ASEAN University Network- Quality Assurance).

Dalam upaya pengembangan fakultas terutama dalam bidang kerjasama, dan meningkatkan citra internasional FIB UB telah melakukan kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri yaitu:

1. University of Canberra Australia
2. University of Southern Queensland Australia
3. University of Malaya Malaysia
4. Sichuan International Studies University
5. Guangxi Normal University
6. Prefectural University of Kumamoto

## 7. Hiroshima University

Lingkup kerjasama yang dilakukan dengan beberapa universitas luar negeri adalah pengiriman mahasiswa FIB UB untuk mengikuti perkuliahan dan internship program, pengiriman *native speaker*/ahli ke FIB UB. Dengan adanya jurusan baru dan kelas internasional di beberapa program studi tersebut, diharapkan di masa depan FIB akan bisa lebih berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pembangunan masyarakat dan persaingan di era global dan bersaing di kancah internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan-tahapan yang akan dilakukan perlu disusun dalam jangka pendek (lima tahunan) dan jangka panjang (15 tahunan) yang meliputi penataan manajerial dan penguatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kiranya harus bisa dilaksanakan dengan lebih berkualitas agar tercipta lulusan yang memenuhi kualifikasi persaingan di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional. Adapun tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan telah dimulai pada Renstra FIB 2009- 2023, adalah:

- 1) Tahap 1 (tahun 2009 – 2013) meliputi peningkatan sumberdaya staf pengajar dan menganalisis pembukaan program studi baru, peningkatan sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan *teaching quality* dan *research quality* yang ditetapkan di tingkat Universitas.
- 2) Tahap 2 (2014 – 2018) meliputi melanjutkan program *teaching quality* dan *research quality* dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan *International networking* baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan.
- 3) Tahap 3 (2019 – 2023) melakukan penajakan pembukaan program internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke-3 ini ada program studi di FIB-UB yang telah melakukan program secara internasional.

Berdasarkan pada tahapan-tahapan di atas, maka pada tahun 2019, FIB-UB berada dalam tahap ketiga, yaitu penajagan pembukaan program internasional. Tahapan tersebut telah dilalui ketika sudah ada tiga program studi yang memiliki program atau kelas internasional yang mulai dibuka pada tahun 2016. Akan tetapi, pengembangan program atau kelas internasional dalam juga harus diimbangi dengan pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. FIB akan melakukan pengembangan *teaching and research quality* dengan meningkatkan kualitas sumberdaya dan infrastruktur yang ada. Di samping itu, jalinan kerjasama

dengan masyarakat dan stakeholder juga perlu untuk ditingkatkan demi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika didukung dengan sistem manajemen yang baik pula. Untuk itu, maka pembenahan-pembenahan sistem manajemen FIB sangat penting untuk dilakukan selama lima tahun ke depan. Disamping itu, FIB juga harus lebih memperkuat posisinya di antara fakultas ilmu budaya lain di Indonesia dengan ciri khas yang berbeda, yaitu dengan memprioritaskan pada pemberdayaan budaya lokal untuk memperkuat budaya nasional dalam rangka persaingan di tingkat internasional.

Selain itu, untuk mendukung tercapainya program FIB di tahap ketiga dibuatlah rancangan program sebagai indikator ketercapaian target di tahun 2019 - 2020.

No	Program	Kegiatan	Target 2020
1.	Pengembangan Pendidikan Berstandar Internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa inbound dan outbound (mahasiswa asing di FIB dan mahasiswa FIB yang mengikuti program double degree, internship, summer course dan sebagainya)	14 jumlah mahasiswa
		Peningkatan jumlah visiting professor	15 visiting professor
		Peningkatan penanganan program internasionalisasi melalui pembentukan unit di tingkat fakultas.	80
2.	Peningkatan Mutu dan Standarisasi Layanan Akademik	Peningkatan sertifikasi/akreditasi internasional	1
		Peningkatan nilai akreditasi A bagi prodi yang nilainya B	20
		Peningkatan kualitas sistem layanan online untuk layanan akademik dan e-learning	80
		Peningkatan relevansi kurikulum melalui evaluasi yang berkelanjutan	0



3.	Peningkatan kualitas lulusan	Penguatan Tracer Study lulusan	80
		Penguatan Kewirausahaan mahasiswa	30
		Peningkatan Kerjasama dengan penyedia lapangan kerja	6
		Peningkatan bakat minat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa	6 bulan
4.	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan jumlah kejuaraan nasional dan internasional yang dimenangkan oleh mahasiswa.	15
		Peningkatan kualitas proposal PKM dan PEKSIMINAS melalui program pendampingan dan klinik	0
		Peningkatan soft skills (organisasi, kepemimpinan) mahasiswa calon lulusan FIB melalui pelatihan, workshop, pendampingan	6
5.	Penguatan Sarana dan Prasarana Fakultas	Peningkatan jumlah ruang dan fasilitas laboratorium.	1
		Peningkatan kualitas SAC.	0
		Optimalisasi pemanfaatan ruang perkuliahan dan laboratorium	80
		Pengadaan ruang konseling	70
6.	Peningkatan kualifikasi dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi dosen FIB melalui perencanaan yang terprogram untuk kenaikan jabatan fungsional	22
		Peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui studi lanjut (dokter) dan sertifikasi dosen	80
		Percepatan doktor	4
		Percepatan Guru Besar	0

		Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pengembangan karir dan kenaikan jabatan terprogram secara sistematis	10
7.	Penguatan Sistem Perencanaan dan Monitoring Kinerja Fakultas	Peningkatan kinerja fakultas melalui sistem perencanaan dan monitoring	85% tingkat kepuasan layanan
8.	Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Fakultas	Peningkatan kualitas layanan prima	85
		Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan	0
		Peningkatan jenjang kepangkatan dosen dan tenaga akademik	45
9.	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian dosen	Peningkatan perolehan dana-dana riset tingkat nasional	5
		Peningkatan kerjasama riset dan pengabdian dengan perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pemerintah	2
		Peningkatan kompetensi reviewer internal FIB	10
		Peningkatan kualitas penelitian melalui klinik proposal	10
		Peningkatan jumlah dan kualitas karya yang kreatif dan inovatif dosen dan mahasiswa	5
		Peningkatan jumlah tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan payung penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	40
		Peningkatan jumlah HAKI	8
		Peningkatan jumlah publikasi nasional	10
		Peningkatan jumlah publikasi	5

		internasional	
10.	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	70 kerjasama nasional dan 2 kerjasama internasional
11.	Penguatan dan Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholders dalam bidang penelitian dan pengabdian	10 kerjasama

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya selalu berkomitmen melakukan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan tahapan atau proses penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya yang menggunakan siklus PDCA, yaitu Plan, Do, Check, dan Action. Implementasi siklus tersebut merupakan implementasi SMM UB yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi-misi, kepuasan pengguna layanan, dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, penjaminan mutu yang dilakukan oleh FIB UB juga digunakan untuk memberikan peluang untuk memperbaiki atau koreksi terhadap proses dan pencegahan produk dan layanan yang tidak sesuai yang ada dalam proses bisnis yang dilakukan di FIB UB, yaitu terkait dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan SPMI yang dilakukan FIB UB tahun ini dituangkan dalam Laporan Tinjauan Manajemen FIB UB 2020.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.

Kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dilihat dari dua aspek, yaitu evaluasi kepuasan pelanggan dan penanganan keluhan. Evaluasi kepuasan pelanggan dibuat berdasarkan hasil kuesioner kepuasan pengguna jasa layanan umum Universitas Brawijaya Semester Ganjil 2019/2020 yang disusun

- berdasarkan Permenpan dan RB nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.
- b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
  - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
  - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
  - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
  - f. Hasil-hasil audit internal dan eksternal.
  - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
  5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan risiko dan peluang.
  6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tidak hanya dilakukan menjelang pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh PJM, tetapi secara tidak langsung dilakukan dalam beberapa tahapan yang masuk dalam kegiatan atau proses tinjauan manajemen. Kegiatan yang dilakukan tersebut misalnya rapat rutin mingguan yaitu setiap hari Kamis yang dilakukan oleh pejabat struktural yang ada di lingkungan FIB mulai dari Dekan sampai dengan Kaprodi. Dalam rapat rutin tersebut dibahas permasalahan dan perkembangan setiap unit kerja atau penanganan terhadap keluhan terkait layanan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Untuk penyusunan laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya UB tahun 2020 dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu

1. Pembentukan tim auditee fakultas yang bertugas membantu jajaran pimpinan fakultas dalam mempersiapkan pengisian instrumen AIM Siklus 19 Tahun 2020 dan data dukung yang diperlukan. Tim ini terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Rapat penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen tahun 2020 yang dilakukan sebanyak dua kali. Rapat pertama dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2020 secara daring dengan agenda pengisian dan konsinyering instrumen AIM UKPA Siklus 19 tahun 2020. Rapat ini dihadiri oleh GJM dan Tim Auditee Fakultas. Rapat pengisian instrumen ini dilakukan sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan Tinjauan Manajemen karena ada beberapa

data yang harus dimasukkan dalam laporan tersebut. Rapat kedua dilaksanakan pada 26 Oktober 2020 dengan agenda penyusunan laporan tinjauan manajemen. Rapat kedua ini dihadiri oleh jajaran dekanat dan tim auditee fakultas.



Gambar 1. Rapat Penyusunan TM Fakultas 24 Oktober 2020



Gambar 2. Sosialisasi Dokumen TM Fakultas bersama Dekanat, Akademik, dan Keuangan 24 Oktober 2020

## II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

### 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Hasil PTK AIM Siklus 19 tahun 2020 menyatakan bahwa laporan tinjauan manajemen Fakultas Ilmu Budaya terdapat dua catatan dari asesori yaitu kesimpulan dan Berita Acara pelaporan TM Fakultas Ilmu Budaya kepada Rektor Universitas Brawijaya.

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Ada Kesimpulan namun belum menjelaskan kesimpulan efektivitas SMM yaitu dari sisi IKU, IKT dan ISK sudah sejauh mana pemenuhannya atau keterlampauannya	Laporan TM	Evaluasi Program Kerja masing-masing unit kerja menggunakan format evaluasi	Proses manual yang menyita cukup waktu untuk pengumpulan	Pembuatan tabel evaluasi kinerja untuk mengukur IKU dan IKT pada setiap unit kerja yang akan disebarakan setiap triwulan melalui drive bersama GJM.
2.	Belum ada bukti pengiriman Lap TM ke atasan langsung FIB yaitu Rektor UB	Laporan TM	Pengajuan Surat Permohonan Laporan Tinjauan Manajemen dari Dekan FIB kepada Rektor	Proses Administrasi	Pembuatan Berita Acara dengan menyetujui Rektor UB terkait laporan tahunan TM FIB UB

## 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

### a. Lingkungan Internal

Perubahan internal yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya adalah adanya dua jurusan baru pada akhir tahun 2017, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya berdasarkan SK Dekan FIB no.1 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Kelola FIB. Adanya dua jurusan tersebut membantu fakultas dalam pelaksanaan proses akademik yang ada terkait dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Perubahan internal yang dirasakan oleh fakultas dengan adanya dua jurusan tersebut antara lain:

- 1) proses pembinaan terhadap sumber daya manusia pada setiap program studi terbantu dengan adanya jurusan tersebut.
- 2) keluhan dan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran yang terkait dengan kinerja dosen bisa langsung ditangani oleh jurusan.
- 3)

Selain adanya dua jurusan tersebut, pengalihan tugas peninjauan kerja sama dari PSIK kepada BPPM juga mempengaruhi proses bisnis yang ada. Hal ini dikarenakan kerja sama yang dikehendaki oleh Dikti harus mencakup kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pengalihan tersebut, kegiatan kerja sama yang dilakukan bisa terfokus pada kegiatan tri dharma yang ada dan mendukung pengembangan fakultas dan keahlian dosen. PSIK di tahun 2019 lebih tepatnya 31 Desember 2019 terbagi menjadi dua unit yaitu PSIK dan IRO (International Relations Office). Berdasarkan Surat Keputusan Dekan nomor 84 tahun 2019, IRO bertanggungjawab kepada Dekan untuk mengembangkan dan mengkoordinasikan kegiatan akademik dan non-akademik bersifat internasional serta mencatat dan melaporkan kegiatan internasional yang bekerjasama dengan Pusat Urusan Internasional UB kepada Fakultas dan Universitas.

### b. Lingkungan Eksternal

Perubahan eksternal yang mempengaruhi SMM di Fakultas Ilmu Budaya adalah paradigma pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis OBE. Perubahan paradigma kurikulum tersebut mau tidak mau harus diikuti dengan perubahan kurikulum yang ada di

program studi-program studi yang ada di FIB UB. Untuk membantu program studi dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE, fakultas membentuk tim *task force* yang bertugas mendampingi prodi-prodi dalam menyusun kurikulum berbasis OBE. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah mengundang ahli kurikulum dari LP3M UB yang memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kurikulum berbasis OBE. Selanjutnya dilakukan kegiatan lokakarya penyusunan bahan kajian kurikulum berbasis OBE yang mengundang pemateri dari LP3M UB. Hasil dua kegiatan tersebut adalah draft kurikulum program studi yang sesuai dengan kurikulum berbasis OBE. Pada tahapan terakhir, dilakukan kegiatan konsinyering dan validasi kurikulum prodi berbasis OBE dengan mengundang pakar kurikulum sesuai dengan keilmuan masing-masing prodi sebelum kurikulum tersebut diimplementasikan pada tahun ajaran 2019/2020. Untuk mendukung berjalannya implementasi kurikulum berbasis OBE, setiap prodi harus memiliki tim pengembang kurikulum dan tim evaluasi kurikulum. Selain untuk melihat implementasi kurikulum berbasis OBE, tim pengembang dan evaluasi kurikulum yang dibentuk di prodi juga merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada dalam IAPS 4.0. Sebelum mengimplementasikan kurikulum OBE secara menyeluruh, pemerintah meluncurkan program baru yaitu kampus merdeka dimana program ini menekankan pada pengalaman belajar di luar prodi (*life skills*) setelah semester 4 sehingga masing-masing prodi harus merekonstruksi beberapa mata kuliah dan jumlah sks. Selain itu, ketambahan dengan program *Fast Track* yaitu percepatan studi dengan mengintegrasikan perkuliahan S1 dan S2 di semester 7. Peran dosen PA sangat dibutuhkan dalam pembimbingan mahasiswa di program ini.

### 3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

#### a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Berdasarkan pada data yang dihimpun dalam Survey Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan pada awal tahun 2021, diketahui bahwa FIB mendapat predikat kinerja Baik dan Sangat Baik.



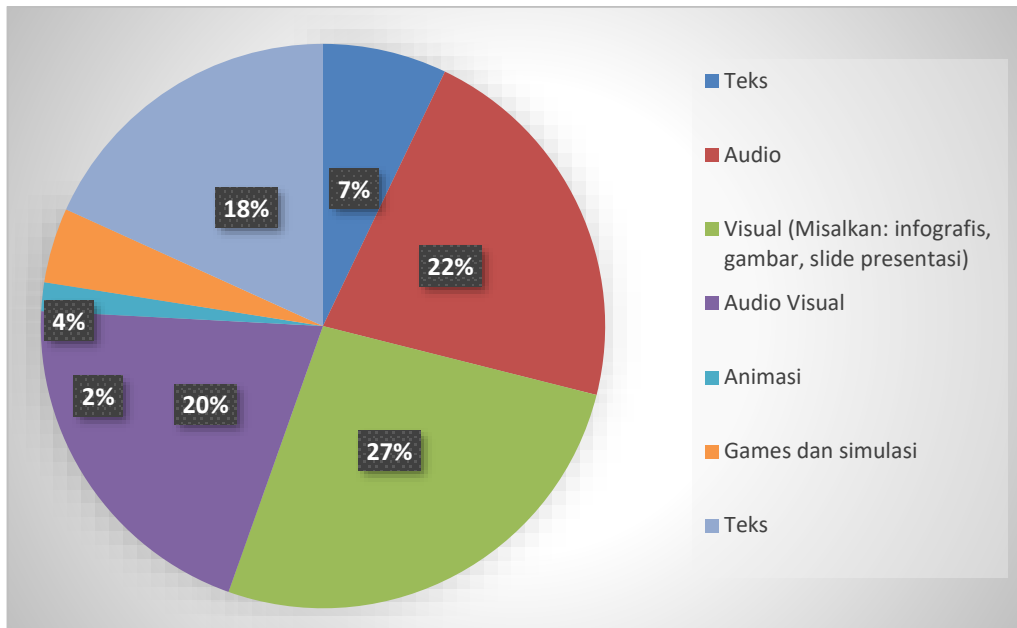
Tabel 3 Nilai IKM Per Jenis Responden

No	Responden	Nilai IKM Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Dosen	86.29	B	Baik
2	Mahasiswa	81.55	B	Baik
3	Tenaga Kependidikan	82.12	B	Baik
4	KKN Magang	89.75	A	Sangat Baik
5	KKN Tematik	91.67	A	Sangat Baik
6	Mitra Industri Pengadaan Barang Jasa	91.88	A	Sangat Baik
7	Mitra Industri (Lembaga)	94.83	A	Sangat Baik
8	P4	85.39	B	Baik
9	PKM / Desa Mitra	86.40	B	Baik
10	Industrial Partners / Kerjasama LN	88.64	A	Sangat Baik

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tahun 2019 oleh PIDK (Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan) Universitas Brawijaya, diketahui bahwa Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 76,75 (tujuh puluh koma tiga puluh tujuh). Oleh karena itu, nilai mutu pelayanan adalah B dan kinerja unit pelayanan adalah BAIK.

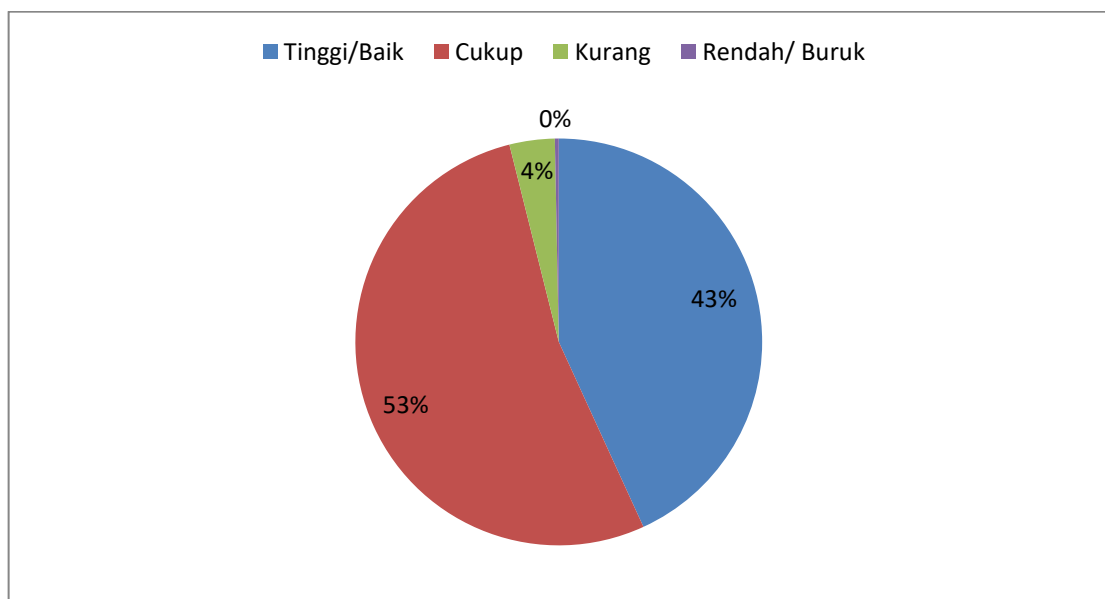
Dalam laporan yang dihimpun dari PIDK Universitas Brawijaya itu, Jurusan Bahasa dan Sastra mendapatkan nilai survei sebesar 75,21. Kemudian Jurusan Pendidikan Bahasa mendapatkan nilai survei sebesar 75.91, dan Jurusan Seni dan Antropologi mendapatkan nilai 79.95 dengan predikat Baik.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelayanan pada jurusan seni dan antropologi mendapatkan nilai B, sedangkan jurusan bahasa dan sastra serta pendidikan bahasa mendapatkan nilai kurang baik. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan mutu layanan, terutama pada kedua jurusan tersebut.



Dari antara beberapa kanal untuk menjangkau informasi umpan balik dari para pengguna dan stake holder. Diagram di atas menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai keragaman bahan ajar pada masa perkuliahan daring. Dalam diagram tersebut sebagian besar perkuliahan telah menggunakan media visual seperti infografis, gambar, dan slide presentasi.

Lalu dalam diagram kedua menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses dan interaksi selama perkuliahan daring. Dalam diagram ini, 53% mahasiswa merasa interaksi dosen dengan mahasiswa tergolong tinggi/baik dan cukup.



Selain survei itu, Fakultas juga menyelenggarakan SKM yang memuat beberapa keluhan dari pengguna layanan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindakanjuit (atau rencana)	Status Akhir
1.	fasilitas	Beberapa ruangan kelas AC tidak bekerja dengan baik. Ruangan menjadi panas dan pengap, tidak nyaman untuk belajar.		
2.	fasilitas	Koneksi internet tidak stabil, terutama di lokasi-lokasi yang membutuhkan jaringan internet untuk belajar dan bekerja.		
3.	akademik	Skema pembelajaran dan ujian daring kurang tersosialisasikan dengan baik.	Pembuatan SOP pembelajaran daring dan membuat sosialisasinya.	close

## b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN  
Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 551611 Ext. 310 / Fax. +62341 565420

## Pelaporan Kinerja

UNIT KERJA	PERIODE	TRIWULAN	MASA LAPORAN		
Fakultas Ilmu Budaya	2020	3	<b>DIBUKA</b> 01 Jul 2020 - 21 Oct 2020		
NO	NAMA INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TRIWULAN 3	STATUS
1	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut temuan BPK	%	100	0	● BELUM LAPOR
2	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	0	● BELUM LAPOR
3	Jumlah mahasiswa yang Berwirausaha	mahasiswa	12	13	● PENGAJUAN VALIDASI
4	Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	mahasiswa	75	920	● PENGAJUAN VALIDASI
5	Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi	3	9	● PENGAJUAN VALIDASI
6	Jumlah produk Inovasi	produk	0	0	● BELUM LAPOR
7	Jumlah Prototipe Industri	produk	2	0	● BELUM LAPOR
8	Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	10	8	● PENGAJUAN VALIDASI
9	Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	35	15	● PENGAJUAN VALIDASI
10	Persentase Lulusan Langsung Bekerja	%	40	55	● PENGAJUAN VALIDASI
11	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	40	0	● BELUM LAPOR
12	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	mahasiswa	38	3	● PENGAJUAN VALIDASI
13	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)	orang	4	1	● PENGAJUAN VALIDASI
14	Jumlah Dosen yang Mengikuti Konferensi Internasional	dosen	11	1	● PENGAJUAN VALIDASI
15	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	prodi	0	0	● BELUM LAPOR
16	Kerjasama Riset Internasional	fakultas	3	0	● BELUM LAPOR
17	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	125	0,8	● BELUM LAPOR
18	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	10	4	● PENGAJUAN VALIDASI
19	Mahasiswa Inbound	mahasiswa	42	19	● PENGAJUAN VALIDASI
20	Mahasiswa Outbound	mahasiswa	21	23	● PENGAJUAN VALIDASI
21	Jumlah Prodi Akreditasi A	prodi	2	2	● PENGAJUAN VALIDASI
22	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	90	100	● PENGAJUAN VALIDASI
23	Jumlah HKI Buku yang Didaftarkan	HKI	20	0	● BELUM LAPOR
24	Jumlah HKI Hak Cipta (selain Buku dan Paten)	HKI	0	0	● BELUM LAPOR
25	Jumlah HKI Paten yang Didaftarkan	HKI	0	0	● BELUM LAPOR
26	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	0	0	● BELUM LAPOR
27	Jumlah Prototipe R&D	prototipe	2	0	● BELUM LAPOR
28	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	jurnal	1	1	● PENGAJUAN VALIDASI
29	Jumlah Kerjasama Internasional	unit	15	15	● PENGAJUAN VALIDASI
30	Jumlah Kerjasama Nasional	unit	51	39	● PENGAJUAN VALIDASI
31	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	doktor	4	0	● BELUM LAPOR
32	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	doktor	8	1	● PENGAJUAN VALIDASI
33	Jumlah Publikasi oleh Profesor	publikasi	4	0	● BELUM LAPOR
34	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	sitasi	250	200	● PENGAJUAN VALIDASI
35	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	jurnal	0	0	● BELUM LAPOR
36	Seminar Internasional	kegiatan	0	0	● BELUM LAPOR
37	Persentase Tindak Lanjut Bernilai rupiah temuan BPK	%	100	0	● BELUM LAPOR

Total 37 data

Secara umum sasaran mutu atau indikator kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya telah terpenuhi sampai dengan bulan Oktober 2020. Presentasi kinerja yang telah diselesaikan sampai dengan laporan ini dibuat adalah 71,4%. Walau demikian, ada beberapa program kerja yang tercantum dalam Kontrak Kinerja yang sedang diupayakan pemenuhannya terutama:

1. Persentase dosen dengan kualifikasi S3 dan jabatan lektor kepala yang masih belum dapat memenuhi target. Fakultas terus berupaya untuk mendorong para dosen untuk meningkatkan kualifikasinya dengan studi lanjut.
2. Presentasi dosen dengan kualifikasi guru besar masih belum dapat mencapai target. Namun fakultas tetap mengupayakan cara untuk mendapatkan dosen dengan kualifikasi guru besar.
3. Jumlah dosen yang mengikuti konferensi internasional juga belum mencapai target sampai dengan bulan Oktober 2020. Namun beberapa dosen sebetulnya telah siap untuk mengikuti konferensi internasional di akhir tahun ini sehingga target masih dalam proses pemenuhan.
4. Salah satu butir kinerja yang telah melampaui target per oktober ini adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti kurikulum merdeka belajar. Program ini terselenggara dengan baik karena skema fakultas yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kurikulum ini.

Tabel Rekapitulasi IKT PS S-1 (SM-UB)

Uraian Kriteria IKT	Target Pemenuhan IKT	Keterangan Kriteria IKT	Pemenuhan IKT	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)
Surat Keterangan Pendamping Ijazah bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus paling sedikit berisi: a. identitas pemilik SKPI; b. identitas: 1. perguruan tinggi penyelenggara program studi; 2. jenjang program pendidikan; dan 3. program studi; c. capaian pembelajaran program studi; dan d. peringkat lulusan program studi dalam kerangka kualifikasi nasional.	SKPI minimal berisi aspek no a sampai d <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	Ada bukti bahwa SKPI telah berisi minimal aspek a-d	4	SKPI telah memuat semua aspek yang dibutuhkan
UB melalui Fakultas memberikan ijazah dan SKPI pendidikan akademik, vokasi, profesi, dan spesialis yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta disahkan oleh Rektor.	Ada bukti SKPI dibuat untuk semua jenjang pendidikan, bilingual dan disahkan Dekan <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	SKPI dibuat untuk semua jenjang pendidikan, bilingual dan disahkan Rektor	4	SKPI dibuat dalam dua bahasa dan disahkan oleh Dekan

<p>Fakultas melakukan upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan/atau pranata laboratorium pendidikan (PLP) dapat berupa:</p> <p>a. pemberian kesempatan belajar/pelatihan/magang;</p> <p>b. pemberian fasilitas, termasuk dana untuk belajar/pelatihan/magang; dan</p> <p>c. jenjang karir.</p>	<p>Ada bukti upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tendik dan PLP dengan a-c <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p><b>4</b></p>	<p>Fakultas telah mengupayakan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tendik.</p>
<p>Fakultas memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi dan sejalan dengan rencana strategi UB/fakultas/Pascasarjana dan ada bukti pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan.</p>	<p>Ada bukti fakultas menjalankan monitoring dan evaluasi Renstra setiap tahun, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>	<p>UPPS menjalankan monitoring dan evaluasi Renstra setiap tahun, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan</p>	<p><b>4</b></p>	<p>Fakultas memiliki bukti penyelenggaraan program yang terintegrasi dengan rencana strategi UB</p>
<p>Fakultas memiliki bukti program terdiri atas:</p> <p>a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan</p> <p>d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.</p>	<p>Ada bukti implementasi a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan</p> <p>d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.</p>	<p>Ada bukti implementasi SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana</p> <p>b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana</p> <p>c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitor</p>	<p><b>4</b></p>	<p>Kinerja Personil Setiap Unit Kerja di Fakultas Ilmu Budaya telah disesuaikan dengan OTK atau TUPOKSI. Selanjutnya uraian job deskripsi tersebut dijabarkan di SOP untuk menstandarkan setiap proses dan hasil. Upaya Pengembangan kompetensi manajerial personil telah dilakukan berkala seperti mengikuti pelatihan dan sertifikasi.</p>

	<b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	dan evaluasi; dan d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi		
Fakultas dan pascasarjana harus memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	Fakultas memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja. <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	Ada bukti UPPS memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	<b>4</b>	
Fakultas dan pascasarjana melakukan upaya pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana.	Terdapat upaya yang efektif untuk pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	Ada bukti upaya yang efektif untuk pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana	<b>4</b>	FIB telah menerapkan sistem geser Pagu pada kondisi keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Penetapan dan penyesuaian Sireka dengan kebutuhan real telah dilakukan sehingga meminimalisir sistem geser pagu. Selain itu, FIB memiliki usaha yang



				dikelola oleh LIH yang membantu keuangan FIB walaupun tidak maksimal.
Pengelolaan dana pendidikan diupayakan untuk mendukung praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.	Fakultas melakukan praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	Ada bukti Fakultas melakukan praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan	4	Berdasarkan pada PP no 23 tahun 2005, Bidang keuangan FB telah merencanakan dan menetapkan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan dengan menetapkan SK Tarif.
Rencana dan pelaksanaan penelitian tdi Fakultas tercakup oleh agenda tahunan.	Pelaksanaan penelitian Fakultas mengacu pada roadmap penelitian UB <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>		4	Rencana penelitian Fakultas Ilmu Budaya berdasarkan roadmap penelitian yang telah dibuat oleh BPPM berdasarkan data yang diperoleh dari program studi.

<p>Proses penelitian yang dibiayai UB mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pengajuan proposal;</li> <li>evaluasi proposal;</li> <li>presentasi rencana penelitian;</li> <li>persetujuan proposal;</li> <li>pelaksanaan penelitian;</li> <li>monitoring dan evaluasi penelitian;</li> <li>seminar hasil penelitian;</li> <li>pelaporan hasil penelitian; dan</li> <li>publikasi hasil penelitian.</li> </ol>	<p>Proses penelitian yang dibiayai UB mengikuti tahapan no a sampai i</p> <p><b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>4</p>	<p>proses penelitian yang didanai oleh dana DPP/SPP mengikuti beberapa tahapan yang ada berdasarkan timeline yang telah dibuat oleh BPPM.</p>
<p>Kualifikasi reviewer penelitian diatur dalam kode etik reviewer penelitian, dengan kualifikasi minimal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pernah memperoleh hibah penelitian kompetitif nasional;</li> <li>memiliki artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;</li> <li>memahami buku panduan pelaksanaan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman evaluasi;</li> <li>memahami Rencana Strategis Penelitian UB; dan</li> <li>memiliki sertifikat sebagai reviewer baik nasional atau UB.</li> </ol>	<p>Kualifikasi reviewer penelitian memenuhi unsur no 1 sampai e</p> <p><b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>4</p>	<p>Kualifikasi reviewer penelitian ditentukan berdasarkan kode etik reviewe penelitian. Pemilihan reviewer dilakukan secara internal dan eksternal di luar Fakultas Ilmu Budaya.</p>

Fakultas menyediakan sarana dan prasarana penunjang penelitian yang memenuhi standar laboratorium tipe IV.	Fakultas mengelola laboratorium penunjang penelitian sesuai standar laboratorium tipe III menurut Permenpan no 3 tahun 2010, dengan fasilitas penunjang peralatan kategori I, II, III dan bahan kategori umum untuk tridharma PT dosen dan mahasiswa  <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>		4	Dikarenakan Fakultas Ilmu Budaya termasuk dalam kajian keilmuan Humaniora, sehingga memiliki laboratorium dengan standar tipe III
Semua dosen, peneliti, Pusat Studi dan Kelompok Kajian yang mengelola penelitian sesuai bidang seperti tercantum dalam Pasal 102 ayat (2) bertanggung jawab kepada Rektor melalui Ketua LPPM /Dekan/ketua jurusan dan diunggah di SIPP.	Ada bukti kontrak penelitian <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>		4	Semua penelitian yang dilakukan oleh Dosen telah sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh LPPM
BPPM mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian.	Ada bukti pelaksanaan koordinasi, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian (notula rapat atau berita acara). <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>		4	BPPM telah menjalankan tugasnya dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian.

<p>BPPM wajib menyampaikan Laporan Kinerja Penelitian kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja di SIPP minimal sekali dalam setahun.</p>	<p>Ada bukti penyampaian Laporan Kinerja Penelitian kepada Dekan <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>4</p>	<p>Laporan tahunan masing-masing unit kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya</p>
<p>Karya inovatif yang mendapat penghargaan dalam 5 tahun terakhir berjumlah lebih dari 5.</p>	<p>Ada bukti penghargaan karya inovatif <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>1</p>	
<p>Fakultas memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek:  a. kebijakan dasar PkM yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak PkM unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi;  b. penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual;  c. rencana dan pelaksanaan PkM yang mencakup agenda tahunan;  d. peraturan pengusulan proposal PkM dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak;  e. komitmen pendanaan;</p>	<p>Ada bukti dokumen pedoman <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>4</p>	<p>Fakultas memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek: a. kebijakan dasar PkM yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak PkM unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi; b. penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual; c. rencana dan pelaksanaan PkM yang mencakup agenda tahunan; d. peraturan pengusulan proposal PkM dan</p>

<p>f. penyediaan sarana dan prasarana; dan g. sistem informasi yang terpusat untuk monitoring, evaluasi dan menyimpan hasil kegiatan PkM melalui SIPP yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>				<p>pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak; e. komitmen pendanaan; f. penyediaan sarana dan prasarana; dan g. sistem informasi yang terpusat untuk monitoring, evaluasi dan menyimpan hasil kegiatan PkM melalui SIPP yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>
<p>Rencana Strategis PkM Fakultas mengacu pada Rencana Strategis PkM UB pada 6 (enam) bidang, yaitu (1) Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi (2) Transfer dan Difusi Teknologi (3) Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kelembagaan (4) Pengembangan Kearifan Lokal (5) Pelayanan Sosial Dasar (6) Mitigasi Bencana, Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan.</p>	<p>Ada bukti Renstra PkM Fakultas mengacu pada 6 bidang. <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>	<p>kegiatan PkM Fakultas mengacu renstra PkM Universitas</p>	<p>4</p>	<p>kegiatan PkM Fakultas mengacu renstra PkM Universitas</p>

<p>BPPM wajib menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja PkM di SIPP minimal sekali dalam setahun.</p>	<p>BPPM wajib menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja PkM di SIPP minimal sekali dalam setahun. <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>4</p>	<p>BPPM menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan telah mengunggah Laporan Kinerja PkM tiap tahun</p>
<p>Kerjasama bidang akademik antara Fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pengembangan sumber daya manusia;</li> <li>b. penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>c. pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis;</li> <li>d. pemanfaatan bersama berbagai sumber daya;</li> <li>e. penerbitan jurnal/terbitan berkala ilmiah;</li> <li>f. penyelenggaraan seminar bersama;</li> <li>g. layanan keahlian praktis oleh dosen tamu yang berasal dari dunia usaha;</li> <li>h. pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan; dan/atau</li> <li>i. bentuk lain yang dianggap perlu.</li> </ul>	<p>Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		<p>4</p>	<p>Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain</p>

<p>Kerjasama bidang nonakademik antara Fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat dilakukan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pendayagunaan aset;</li> <li>penggalangan dana;</li> <li>jasa dan royalti penggunaan hak kekayaan intelektual;</li> <li>pengembangan sumberdaya manusia;</li> <li>pengurangan tarif;</li> <li>koordinator kegiatan; dan</li> <li>pemberdayaan masyarakat; dan/atau</li> <li>bentuk lain yang dianggap perlu.</li> </ol>	<p>Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		4	<p>Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain</p>
<p>Perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>waktu penandatanganan kerjasama;</li> <li>identitas para pihak yang membuat kerjasama;</li> <li>ruang lingkup kerjasama;</li> <li>hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik;</li> <li>jangka waktu kerjasama;</li> <li>keadaan kahar (force majeure);</li> <li>penyelesaian sengketa para pihak dalam kerjasama; dan</li> </ol>	<p>Perjanjian kerjasama memuat unsur noa sampai h <b>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>		4	<p>Perjanjian kerjasama memuat unsur no a sampai h</p>

h. sanksi atas pelanggaran kerjasama.				
---------------------------------------	--	--	--	--



No.	Indikator Kinerja Renstra	Baseline	Target	Capaian	%
		2018	Th. 2020	2020	Capaian
1.	Jumlah mahasiswa Internasional	9	14		
2.	Jumlah visiting profesor	14	15		
3.	Persentase layanan penanganan program internasionalisasi	60	80		
4.	Jumlah PS Terakreditasi Internasional	0	1		
5.	Program Studi di FIB terakreditasi A	20%	50		
6.	Persentase tingkat kepuasan layanan	80%	90		
7.	Persentase Penerapan kurikulum OBE	0	80		
8.	Sistem data alumni berbasis teknologi	70%	85		
9.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20%	35		
10.	Masa tunggu lulusan yang cepat	6	3		
11.	Jumlah prestasi nasional dan internasional	13	17		
12.	Jumlah proposal PKM yang didanai	4	5		
13.	Masa tunggu lulusan yang cepat	6	3		
14.	Jumlah laboratorium bersertifikat	0	1		
15.	Jumlah pengunjung SAC				
16.	persentaseTingkat kepuasan mahasiswa	80	90		
17.	Persentase Jumlah masalah yang ditangani	60	80		
18.	Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	20	25		
19.	persentase Jumlah dosen bersertifikat profesi	80	90		
20.	Jumlah dosen studi S3 pertahun	4	4		
21.	Jumlah Guru Besar	0	1		
22.	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat profesi	8	12		
23.	persentaseTingkat kepuasan layanan	80	90		
24.	Persentase kepuasan layanan	80	90		
25.	Persentase Sistem manajemen kepegawaian berbasis teknologi	0	50		
26.	Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional tinggi	35	50		

27.	Jumlah penelitian yang didanai nasional	4	5		
28.	Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian dengan kerjasama	1	5		
29.	Peningkatan jumlah penelitian berkualitas	10	15		
30.	Jumlah penelitian berkualitas	10	15		
31.	Jumlah karya kreatif dan inovatif	5	7		
32.	Prosentase Jumlah tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan payung penelitian	30%	50		
33.	Jumlah HAKI	7	9		
34.	Jumlah publikasi nasional	10	10		
35.	Jumlah publikasi internasional	0	7		
36.	Jumlah Publikasi Scopus	0	2		
37.	Jumlah kerjasama riset internasional	1	2		
38.	Jumlah sitasi	154	160		
39.	Jumlah kerjasama nasional	69	71		
40.	Jumlah Kerjasama Internasional	2	2		
41.	Jumlah kerjasama	5	15		

## c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel Rekapitulasi IKU PS S-1 (BAN-PT)

No.	Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Pemenuhan IKU	Nilai Capaian IKU	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKU (Pendapat Auditee)
1	Kesesuaian VMTS UPPS dengan UB dan memayungi Visi keilmuan PS	Fakultas mempunyai visi yang mencerminkan visi UB dan yang memayungi visi keilmuan terkait keunikan semua program studi dan mempunyai misi, tujuan dan strategis yang searah dan bersinergi dengan UB serta mendukung pengembangan PS dan tersedia data implementasi yang konsisten <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	4	Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya
2	Penetapan strategi pencapaian tujuan dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dari strategi	Fakultas mempunyai Rencana Strategis berdasarkan analisis sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b>	4	Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi

<p>3</p>	<p>Ketersediaan IKT melampaui SN Dikti dan indikator daya saing di tingkat internasional</p> <p><b>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq</math> 2.0 (PS Sarjana/Sarjana Terapan, Profesi, Magister dan Doktor)</b></p>	<p>Fakultas mempunyai indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti dan Indikator untuk daya saing internasional pada seluruh kriteria dan dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan <b>(NILAI IKU '2' jika Fakultas tidak menetapkan IKT; nilai '3' jika Fakultas ada IKT merujuk pada SM UB pada seluruh atau sebagian kriteria dengan daya saing nasional dan dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan dan nilai '4' jika Fakultas ada IKT merujuk pada SM UB pada seluruh kriteria dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS dan dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan)</b></p> <p><b>Jika skor &lt; 2.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>	<p>4</p>	<p>Fakultas memiliki indikator kerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor.</p>
----------	--	--	----------	--

4	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis pencapaian kinerja Fakultas memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi</li> <li>2. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian kinerja/standar dan rencana tindak lanjut</li> <li>3. Analisis pencapaian kinerja Fakultas dilakukan setiap tahun</li> <li>4. Hasil analisis pencapaian kinerja dan rencana tindak lanjut dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan</li> </ol> <p><b>(NILAI IKU '1' jika ada laporan kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi; nilai '2' memenuhi aspek no 1 dan 2; nilai '3' memenuhi aspek no 1, 2, 3; nilai '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, dan 4)</b></p>	4	Fakultas memiliki laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
---	--------------------------	---	---	--

<p>5</p>	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) akademik dan non akademik</p> <p><b>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi, jika skor <math>\geq</math> 2.0</b></p> <p><b>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq</math> 2.0</b></p>	<p>Fakultas telah melaksanakan SPMI akademik dan non akademik yang memenuhi 5 aspek: 1. Tersedianya dokumen legal pembentukan usur pelaksana penjaminan mutu; 2. Tersedianya dokumen mutu SPMI (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, formulir SPMI); 3. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP); 4. Tersedianya bukti sah terkait efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5. memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu</p> <p><b>(NILAI IKU '0' jika memenuhi aspek No. 1; nilai '1' jika memenuhi aspek 1 dan 2; nilai '2' jika memenuhi aspek No. 1, 2, dan 3 dan nilai '3' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, dan 4; dan nilai '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, 4, dan 5)</b></p> <p><b>Catatan: jika Fakultas melaksanakan SPMI dengan skor 0 dan 1 dan tidak memenuhi syarat PS terakreditasi dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>	<p>4</p>	
----------	--	--	----------	--

6	Jumlah kerjasama pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir	<p><b>Rasio kerjasama tridharma yang sudah dilaksanakan : <math>RK \geq 4</math></b></p> <p><math>RK = 3 \times \sum \text{kerjasama pendidikan} + 2 \times \sum \text{kerjasama penelitian} + 1 \times \sum \text{kerjasama PkM} / \text{NDTPS}</math></p> <p>catatan NDTPS = dosen tetap sesuai bidang keilmuan PS</p>	4	
7	Jumlah kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal berdasarkan lingkup kerjasama yang relevan dengan PS dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir	<p><b>Jumlah kerjasama di tingkat internasional (NI) yang sudah dilaksanakan : <math>NI \geq 2</math></b></p> <p>Catatan: pada akreditasi PS Diploma : <math>NI \geq 2</math> ; Sarjana : <math>NI \geq 2</math> ; Magister : <math>NI \geq 3</math> ; Doktor : <math>NI \geq 4</math></p>	4	Jumlah Kerjasama Internasional FIB dengan lembaga di luar negeri sebanyak 40 kerjasama

8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	<p>Fakultas memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada dan memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM</li> <li>2. Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS</li> <li>3. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama hasilnya</li> </ol> <p><b>(Nilai IKU '2' jika memenuhi aspek no 1; nilai IKU '3' jika memenuhi aspek no 1 dan 2; dan nilai IKU '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, dan 3)</b></p>	4	Data terkait evaluasi mutu kerjasama diambil dari hasil Evaluasi TIM KKN dengan mitra Industri
9	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	<p>Fakultas melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen pada seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya dan memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan</li> <li>2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif</li> <li>3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan</li> <li>4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem</li> <li>5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa</li> <li>6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa</li> </ol>	1	Proses pengambilan data kepuasan oleh mahasiswa telah berlangsung menggunakan SIAM, akan tetapi proses 3,4, dan 5 belum maksimal terlaksana sehingga hal ini akan menjadi program tahun depan untuk membentuk tim Tracer Study dan IKM di fakultas Ilmu Budaya



		<p><b>(Nilai IKU '1' jika memenuhi aspek no 1 sampai 4 dan tidak dilakukan pada semua pemangku kepentingan; nilai IKU '2' jika memenuhi aspek no 1 sampai 4 dan dilakukan pada semua pemangku kepentingan; dan nilai IKU '3' jika dilakukan pada semua pemangku kepentingan dan memenuhi aspek no 1 sampai no. 4 dan no 5 atau 6; nilai IKU '4' jika dilakukan pada semua pemangku kepentingan dan memenuhi aspek no 1 sampai 6 )</b></p>		
--	--	---	--	--

<p><b>10</b></p>	<p>Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Diploma</p>	<p>Proses seleksi calon mahasiswa diploma dengan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi  <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Diploma (isilah dengan nilai '99')</b></p>	<p><b>99</b></p>	
------------------	---	--	------------------	--

11	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Magister	Proses seleksi calon mahasiswa magister dengan menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Magister (isilah dengan nilai '99')</b>	4	
12	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Doktor	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Doktor (isilah dengan nilai '99')</b>	99	
13	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Magister	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$ , $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700) <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Magister (isilah dengan nilai '99')</b>	1	Persyaratan IPK minimal yang diminta adalah 2.75.

14	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Doktor	<p>Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK <math>\geq 3,50</math> , TPA <math>\geq 500</math> (skala 1 -700) , TOEFL <math>\geq 500</math> (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah</p> <p><b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Doktor (isilah dengan nilai '99')</b></p>	99	
15	<p>Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS (DTPS)</p> <p><b>catatan: data per program studi di Fakultas</b></p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi, jika skor <math>\geq 2.0</math></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 2.0</math></p>	<p>Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS)</p> <p>D3 : <math>\geq 12</math></p> <p>Sarjana dan Profesi: <math>\geq 12</math></p> <p>Magister : <math>\geq 6</math></p> <p>Doktor : <math>\geq 6</math></p> <p><b>Jika skor &lt; 2.0, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>	4,0	
15 16	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS (DTPS)	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS)	4,0	

<p><b>catatan: data per program studi di Fakultas</b></p> <p><b>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi, jika skor <math>\geq 2.0</math></b></p> <p><b>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 2.0</math></b></p> <p>Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTSP (PDS3)</p> <p><b>catatan: data per program studi di Fakultas</b></p> <p><b>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math></b></p> <p><b>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math> (hanya PS Sarjana/Sarjana Terapan)</b></p>	<p><b>D3 : <math>\geq 12</math></b></p> <p><b>Sarjana dan Profesi: <math>\geq 12</math></b></p> <p><b>Magister : <math>\geq 6</math></b></p> <p><b>Doktor : <math>\geq 6</math></b></p> <p><b>Jika skor <math>&lt; 2.0</math>, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p> <p>Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) = PDS3</p>	<p><b>1,0</b></p>	<p>Jumlah SDM kurang dari 12 dosen</p>
	<p><b>Diploma : PDS3 <math>\geq 30\%</math></b></p> <p><b>Sarjana/Profesi: PDS3 <math>\geq 50\%</math></b></p> <p><b>Magister: PDS = 100%</b></p> <p><b>Doktor : PDS3 = 100%</b></p> <p><b>Jika skor <math>&lt; 3.5</math>, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>	<p><b>1,0</b></p>	<p>Jumlah SDM kurang dari 12 dosen</p>
		<p><b>4,0</b></p>	
		<p><b>4,0</b></p>	
		<p><b>1,0</b></p>	<p>Jumlah SDM kurang dari 12 dosen</p>
		<p><b>4,0</b></p>	
		<p><b>1,0</b></p>	
		<p><b>0,0</b></p>	
		<p><b>1,0</b></p>	<p>Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU</p>

16 17	<p>Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTPS (PDS3)</p> <p>catatan: data per program studi di Fakultas</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math> (hanya PS Sarjana/Sarjana Terapan)</p> <p>Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTPS</p> <p>catatan: data per program studi di Fakultas</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math></p>	<p>Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) = PDS3</p> <p>Diploma : PDS3 <math>\geq 30\%</math></p> <p>Sarjana/Profesi: PDS3 <math>\geq 50\%</math></p> <p>Magister: PDS = 100%</p> <p>Doktor : PDS3 = 100%</p> <p><b>Jika skor &lt; 3.5, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p> <p>Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor (PGBLKL)</p> <p>D3 PGBLKL <math>\geq 50\%</math></p> <p>Sarjana dan Profesi : PGBLKL <math>\geq 70\%</math>; Sarjana Terapan: PGBLKL <math>\geq 70\%</math></p> <p>Magister : PGBLKL (GB dan Lektor Kepala) <math>\geq 70\%</math></p> <p>Doktor : Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar (NDGB) <math>\geq 2</math> dan Persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar (PGB) <math>\geq 70\%</math></p> <p><b>Jika skor &lt; 3.5, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU
	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	4,0			
	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	1,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	0,0	Prosentase jumlah dosen yang dengan pendidikan S3 masih dibawah IKU		
	1,0	Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU		

	<p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math> (PS Sarjana/Sarjana Terapan, Magister, Profesi, Doktor)</p>			
17 18	<p>Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTPS</p> <p>catatan: data per program studi di Fakultas</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 3.5</math> (PS Sarjana/Sarjana Terapan, Magister, Profesi, Doktor)</p> <p>Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor (PGBLKL)</p>	1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
		<p>D3 PGBLKL <math>\geq 50\%</math></p>	1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
		<p>Sarjana dan Profesi : PGBLKL <math>\geq 70\%</math>; Sarjana Terapan: PGBLKL <math>\geq 70\%</math></p>	1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
		<p>Magister : PGBLK (GB dan Lektor Kepala) <math>\geq 70\%</math></p>	1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
		<p>Doktor : Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar (NDGB) <math>\geq 2</math> dan</p>	1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
		<p>Persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar (PGB) <math>\geq 70\%</math></p>	1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
	<p><b>Jika skor <math>&lt; 3.5</math>, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>		1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>
	<p>Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS dan dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi; di seminar internasional; dan di media</p>		1,0	<p>Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU</p>

	<p><b>catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99</b></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor <math>\geq 3.0</math> (PS Magister dan Doktor)</p>	<p>massa internasional terhadap jumlah DTPS (RI)</p> <p>D3 : RI <math>\geq 0.05</math></p> <p>Sarjana dan Profesi : RI <math>\geq 0.1</math></p> <p>Magister : RI <math>\geq 0.2</math></p> <p>Doktor : RI <math>\geq 0.2</math></p> <p><b>Jika skor &lt; 3.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b></p>	1,0	Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU
			1,0	Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU
			0,0	Prosentase jumlah dosen dengan gelar akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan lektor masih belum memenuhi nilai IKU
			4,0	
18 19	<p>Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir</p> <p><b>catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99</b></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul,</p>	<p>Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS dan dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi; di seminar internasional; dan di media massa internasional terhadap jumlah DTPS (RI)</p> <p>D3 : RI <math>\geq 0.05</math></p> <p>Sarjana dan Profesi : RI <math>\geq 0.1</math></p> <p>Magister : RI <math>\geq 0.2</math></p> <p>Doktor : RI <math>\geq 0.2</math></p>	4,0	
			4,0	
			4,0	
			4,0	



	<p><b> jika skor <math>\geq 3.0</math> (PS Magister dan Doktor)</b>                  Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>	<p><b> Jika skor <math>&lt; 3.0</math>, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b>                  Fakultas memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya  <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>	<p><b>4,0</b></p>	
			<p><b>4,0</b></p>	
			<p><b>4,0</b></p>	
<b>20</b>	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Fakultas memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti  <b>(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</b></p>	<p><b>4</b></p>	<p>Fakultas memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan</p>

				secara konsisten dan ditindak lanjut
21	Relevansi penelitian	<p>Fakultas mempunyai relevansi penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut"</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa</p> <p>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian</p> <p>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan</p> <p>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p> <p><b>(Nilai IKU '2' jika hanya memenuhi unsur no 1 dan 2; nilai IKU '3' jika memenuhi unsur no 1, 2, dan 3; dan nilai IKU '4' jika memenuhi unsur no 1, 2, 3, dan 4)</b></p>	2	

22	<p>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p><b>catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99</b></p>	<p>Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun (PPDM)</p> <p><b>Sarjana/Profesi : PPDM <math>\geq</math>25%</b>  <b>Magister : PPDM <math>\geq</math>50%</b>  <b>Doktor : PPDM <math>\geq</math>75%</b></p>	4,0	
22 23	<p>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p><b>catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99</b></p> <p>Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun (PPDM)</p> <p><b>Sarjana/Profesi : PPDM <math>\geq</math>25%</b>  <b>Magister : PPDM <math>\geq</math>50%</b>  <b>Doktor : PPDM <math>\geq</math>75%</b></p>	4,0	
		<p>Persentase penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa dalam 3 tahun (PPTM)</p>	4,0	
		<p><b>Magister : PPTM <math>\geq</math>25%</b>  <b>Doktor : PPTM <math>\geq</math>50%</b></p>	4,0	
			4,0	

	<p><b>catatan: data hanya Program Studi Magister/Doktor, sementara pada Program Studi Profesi/Sarjana/Diploma, tuliskan nilai IKU '99</b></p>		4,0	
			4,0	
			4,0	
			4,0	
			4,0	
23	<p>Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>Persentase penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa dalam 3 tahun (PPTM)</p>	99,0	
24	<p><b>catatan: data hanya Program Studi Magister/Doktor, sementara pada Program Studi Profesi/Sarjana/Diploma, tuliskan nilai IKU '99</b></p>	<p><b>Magister : PPTM <math>\geq</math>25%</b>  <b>Doktor : PPTM <math>\geq</math>50%</b>                      Fakultas mempunyai relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:                      1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM</p>	99,0	
		99,0		

Relevansi PkM	dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi	99,0	
	2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM	99,0	
	3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	99,0	
	4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	99,0	
	<b>(Nilai IKU '2' jika hanya memenuhi unsur no 1 dan 2; nilai IKU '3' jika memenuhi unsur no 1, 2, dan 3; dan nilai IKU '4' jika memenuhi unsur no 1, 2, 3, dan 4)</b>	99,0	
		99,0	
		99,0	
		3	Fakultas mempunyai relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup unsur-unsur no 1,2,3

25	<p>PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p><b>catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana/Profesi, Sementara pada Program Studi Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99</b></p>	<p>Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul PkM dalam 3 tahun (PPkMDM)</p> <p><b>Diploma : PPkMDM <math>\geq</math>25%</b>  <b>Sarjana/Profesi : PPkMDM <math>\geq</math>25%</b></p>	4,0	
25 26	<p>PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p><b>catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana/Profesi, Sementara pada Program Studi Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99</b></p> <p>Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul PkM dalam 3 tahun (PPkMDM)</p> <p><b>Diploma : PPkMDM <math>\geq</math>25%</b>  <b>Sarjana/Profesi : PPkMDM <math>\geq</math>25%</b></p> <p>Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (RI)</p>	4,0	

<p><b>catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana, Sementara pada Program Studi Profesi/Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99</b></p>	<p><b>Diploma : RI = 0.1% Sarjana : RI = 0.2%</b></p>	4,0	
		4,0	
		99	
		4,0	
		4,0	
		4,0	
		4,0	
		4,0	

			4,0	
26 27	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir  <b>catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana, Sementara pada Program Studi Profesi/Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99</b> Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>  * Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor $\geq 2.00$ (PS Sarjana, Profesi, Magister)	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (RI)  <b>Diploma : RI = 0.1%</b> <b>Sarjana : RI = 0.2%</b> Fakultas melakukan <i>Tracer Study</i> yang memenuhi 5 aspek berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran <b>(Nilai IKU '1' jika hanya memenuhi 2 dari total 5 aspek; nilai IKU '2' jika memenuhi 3 dari 5 aspek; nilai IKU '3' jika memenuhi 4 dari 5 aspek; dan nilai IKU '4' jika memenuhi semua 5 aspek)</b>  <b>Jika skor &lt; 2.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</b>	4,0	
			4,0	
			4,0	
			4,0	
			3,0	
			4,0	
			4,0	
			4,0	
1	Fakultas melakukan Tracer Study yang 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat Fakultas 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3) isi kuesioner belum mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI			



d. Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*)

**CAPAIAN PROGRAM KERJA**

	<b>Program Kerja</b>	<b>% Kemajuan Proses</b>
	<b>Kemahasiswaan</b>	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	80 %
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	60 %
	Persentase lulusan langsung bekerja	10 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60 %
	Jumlah mahasiswa inbound	80 %
	Jumlah mahasiswa outbound	80 %
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80 %

	Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	1200%
	Jumlah mahasiswa yang Berwirausaha	108%
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	112%
	<b>Peningkatan Kualifikasi Dosen</b>	
	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	60 %
	Jumlah dosen asing	80 %
	Jumlah dosen yang mengikuti konferensi internasional	60 %
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	10 %
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	60 %
	Jumlah publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	80 %

	Jumlah publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	80 %
	Jumlah publikasi oleh Profesor	80 %
	<b>Publikasi Karya Ilmiah</b>	
	Jumlah jurnal bereputasi Terindeks Global	10 %
	Jumlah jurnal bereputasi Terindeks Nasional	60 %
	Jumlah sitasi karya ilmiah	80 %
	Penerbit jurnal internasional Fakultas	10 %
	Seminar internasional	10 %
	<b>Program Studi</b>	
	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	60 %
	Persentase program studi Terakreditasi Unggul	10 %

	Jumlah program studi Akreditasi A	60 %
	Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	300%
	<b>Produk/HKI</b>	
	Jumlah produk inovasi	10 %
	Jumlah prototipe industri	10 %
	Jumlah HKI buku yang didaftarkan	60 %
	Jumlah HKI hak cipta (selain buku dan paten)	10 %
	Jumlah HKI yang didaftarkan	10 %
	Jumlah prototipe R & D	10 %
	<b>Kerjasama</b>	
	Jumlah kerjasama internasional	80 %
	Jumlah kerjasama nasional	80 %
	<b>Audit BPK</b>	

	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	10 %
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	10 %

Program kerja berikut kemajuan proses yang diuraikan pada tabel di atas belum semua 100% terlaksana. Hal ini dikarenakan masih dalam proses perencanaan atau pelaksanaan. Status program kerja di antaranya adalah belum lapor & dalam pengajuan validasi.

#### e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tindakan koreksi disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu. Melalui informasi yang diperoleh, maka disusunlah rencana dan tindakan (perbaikan dan pencegahan). yang dapat dilakukan. Berikut adalah rincian masukan, tindakan (perbaikan dan pencegahan), serta status tindakan.

No	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
<b>A.</b>	<b>Keluhan</b>		
1.	Perlu meningkatkan sarana dan prasarana	Hingga saat ini fakultas terus berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan ruang dosen, ruang kelas, renovasi LIH. Penambahan fasilitas seperti tangga darurat pada gedung A dan toilet untuk difabel.	Closed

2.	Meningkatkan pelayanan dan adanya transparansi dalam hal keuangan serta adanya kemudahan mengurus sesuatu sampai ke pusat.	Mempermudah birokrasi.	Open
3.	Mengurangi beban kerja administrasi dan kepanitiaan dosen agar dapat lebih fokus dalam mengerjakan Tridharma.	Meninjau beban kerja administrasi dan kepanitiaan dosen.	Open
4.	Percepatan karir dosen dan tenaga kependidikan.	Sudah dilakukan sosialisasi terkait percepatan karir dosen dan tenaga kependidikan (jabatan fungsional)	Closed
5.	Mempermudah proses pengurusan beasiswa.	Mengupayakan agar pengurusan beasiswa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.	Open
<b>B.</b>	<b>Evaluasi Kepuasan</b>		
	Semua hal yang berkaitan dengan tata kelola organisasi yg baik sudah dimiliki UB.	Terus berupaya dalam meningkatkan tata kelola organisasi.	Closed
<b>C.</b>	<b>Temuan Audit (termasuk yang eksternal)</b>		
1.	Belum ada dosen yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Guru Besar.	Mengajukan dosen yang sudah memiliki persyaratan untuk memperoleh gelar guru besar. Selanjutnya, meningkatkan jumlah publikasi dosen.	Open

2.	Masih terdapat 7 Program Studi yang belum memenuhi IKU EWMP.	IKU EWMP dosen per semester sudah memenuhi.	Closed
3.	IKU Biaya Operasional Pendidikan per mahasiswa per tahun (DOP): ada 1 PS dari 10 PS (10%) yang belum memenuhi IKU DOP, yaitu PS S2 Linguistik (DOP < Rp 28 Juta).	Dana Operasional Pendidikan per mahasiswa pada S2 Linguistik > Rp 28 Juta, yaitu 35 Juta.	Closed
4.	Belum ada Program Studi yang memenuhi judul penelitian dengan hibah internasional minimal 5% dari total dosen tetap PS.	Mengoptimalkan kerjasama dengan instansi luar negeri dalam melakukan kolaborasi riset dan publikasi bersama bagi semua PS.	Open
5.	Belum ada Program Studi yang memenuhi judul PkM minimal 1 kegiatan per dosen per tahun.	Program Studi sudah memenuhi judul PkM minimal 1 kegiatan per dosen per tahun	Closed
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Program Kerja</b>		
	Program kerja masih dalam tahap laporan dan analisis. Perlu ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan (mengadakan evaluasi).	Mengadakan evaluasi untuk program kerja yang telah selesai dilakukan.	Open
<b>E.</b>	<b>Evaluasi Sasaran Mutu</b>		
1.	Menjamin bahwa akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Budaya minimal mendapatkan nilai B.	Mempersiapkan setiap Program Studi untuk memenuhi persyaratan nilai tertinggi untuk masing-masing butir	Closed

		penilaian akreditasi. Selain itu, Fakultas selalu berkoordinasi dengan tim GJM dan UJM, serta PJM sebagai pendamping proses akreditasi PS.	
2.	Memastikan bahwa kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu (AIM) minimal adalah 80%.	Hasil AIM selalu disosialisasikan kepada semua civitas akademika FIB dan secara bersama melakukan perbaikan terhadap temuan dan melakukan monitoring terhadap kepatuhan.	Closed
3.	Mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2008.	Memaksimalkan kepatuhan terhadap hasil AIM yang merupakan roadmap yang diterapkan universitas sesuai standar ISO 9001: 2008.	Closed
4.	Menjamin kepuasan pelanggan dalam layanan pendidikan minimal sebesar 70%.	Meningkatkan usaha penyediaan layanan prima dengan mempertimbangkan semua masukan dari elemen civitas akademika, terutama mahasiswa, merupakan cara yang ditempuh	Open



untuk mencapai target ini.

Saran dan keluhan yang diterima merupakan masukan yang sangat berharga untuk meningkatkan mutu dan efektifitas layanan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Dalam SMM ISO 9001:2008 yang utama (ke-1) disebutkan bahwa prinsip utama adalah fokus kepada pelanggan maka FIB UB berkomitmen untuk menerima masukan yang diterima dan berupaya memperbaiki layanan sesuai masukan yang ada sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik lagi ke depannya.

#### f. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran kinerja diketahui melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan setiap tahunnya. Survei ini dilakukan terhadap pengguna jasa di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Budaya. Pengembangan program indeks kepuasan *stake holder* mengacu pada pengukuran kualitas pelayanan, yaitu: keandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), dan bukti langsung (*tangibles*). Metode-metode pengumpulan data yang diterapkan, di antaranya *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Importance Performance Analysis* (IPA) menyesuaikan kebutuhan *stakeholdernya*. SKM FIB UB telah dilaksanakan antara tanggal 16-23 Februari 2021.

Responden SKM pada 2021 berjumlah sebanyak 485 (empat ratus delapan puluh lima orang) yang terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak luar FIB UB (pengadaan barang dan jasa), mitra industri, desa mitra). Berikut ini merupakan tabel yang memuat nilai persepsi, interval IKM, interval Konversi IKM, mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	INILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 4,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Hasil SKM dosen menunjukkan bahwa 20% layanan yang diberikan sudah sangat baik dan 80% layanan lainnya sudah baik. Layanan yang dinilai sangat baik adalah tugas pokok dosen, sedangkan yang dinilai baik meliputi sarana prasarana, hubungan dengan pimpinan (meliputi jajaran

dekanat/fakultas, jurusan dan program studi), hubungan dengan rekan kerja dan kepedulian. Nilai IKM dosen terkait mutu pelayanan adalah A untuk prodi S1 Antropologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Sastra Cina, dan S2 Linguistik dan B untuk prodi S1 Bahasa dan Sastra Perancis, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, S1 Sastra Jepang, S1 Sastra Inggris, dan S1 Seni Rupa Murni.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian IKM mahasiswa menunjukkan semua unsur layanan sudah baik. Semua mendapatkan nilai B, baik dalam hal sarana dan prasarana pendidikan, kehandalan dosen dan tenaga kependidikan, sikap tanggap, layanan kepada mahasiswa, dan pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa. Jika dilihat per program studi, pelayanan kepada mahasiswa mendapatkan nilai B, kecuali PS S1 Antropologi dan Pendidikan Bahasa Inggris yang mendapatkan nilai C.

Penilaian IKM tenaga kependidikan menunjukkan semua unsur layanan sudah baik, yaitu tugas pokok tenaga kependidikan, sarana prasarana, hubungan dengan pimpinan, hubungan dengan rekan kerja, hak-hak tenaga kependidikan dan kepedulian. Semua mendapatkan nilai B. Jika dilihat per unit kerja, mutu pelayanan tenaga kependidikan yang mendapatkan nilai sangat baik atau A adalah PSIK, sedangkan akademik, kemahasiswaan, keuangan dan kepegawaian, dan bagian umum mendapatkan nilai baik atau B.

Hasil SKM KKN magang menunjukkan unsur layanan yang sangat baik sebesar 67%, yaitu kualitas mahasiswa dan kebermanfaatan, sedangkan unsur layanan yang sudah baik sebesar 33% adalah prosedur. Selanjutnya, penilaian IKM KKN tematik menunjukkan unsur layanan yang sangat baik sebesar 33%, yaitu kualitas mahasiswa, sedangkan unsur layanan yang sangat baik sebesar 67% adalah prosedur dan kebermanfaatan.

Hasil SKM mitra industri (lembaga) menunjukkan semua unsur layanan yang sangat baik sebesar 100%, yaitu prosedur kegiatan, SDM (*public relation*) dan kualitas mahasiswa. Hasil SKM P4 menunjukkan layanan yang sangat baik sebesar 33%, yaitu kebermanfaatan sedangkan unsur layanan yang baik sebesar 67% adalah prosedur dan kualitas mahasiswa. Hasil SKM PKM (desa mitra) menunjukkan unsur layanan yang sangat baik 33%, yaitu kualitas tim pendamping FIB, sedangkan unsur layanan yang baik sebesar 67% adalah kebermanfaatan dan kualitas mahasiswa.

Hasil pelaksanaan SKM di FIB pada tahun 2020 telah dipaparkan dengan detil. Adapun rekapitulasi lebih lengkap (file excel) tentang nilai IKM, nilai mutu pelayanan, dan kualitas kinerja pelayanan Fakultas dan Unit Kerja juga dikirimkan ke masing-masing Unit kerja. Semoga laporan hasil pelaksanaan SKM di UB ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar peningkatan kualitas pelayanan publik di FIB pada umumnya dan di Unit Kerja pada khususnya serta dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan baik pimpinan FIB maupun pimpinan yang ada pada unit kerja lainnya.

## **g. Hasil-hasil Audit**

### **1) Hasil Audit Internal**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya setiap tahun mengikuti Audit Internal Mutu yang diselenggarakan oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya. Di tingkat

fakultas, pelaksanaan Audit Internal Mutu dikelola dan dikoordinir oleh Gugus Jaminan Mutu. Visitasi Audit Internal Mutu Fakultas Ilmu Budaya diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2019 di Aula Lantai 2, Gedung A, FIB. Bertugas sebagai Ketua Auditor adalah Nurul Muslihah, Dr. , S.P., M.Kes. dan anggota auditor adalah Akhmad Adi Sulianto, Dr. Eng., S.TP., M.T., M., Eng.



Foto 1. Kunjungan Auditor (tanggal 21 Oktober 2019)

Beberapa catatan penting pada audit tersebut meliputi kurangnya jumlah dosen bergelar guru besar, kecukupan ruang kerja pasca sarjana, penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa, serta beberapa hal terkait dokumen manual mutu. Catatan dari para auditor menjadi perhatian Fakultas Ilmu Budaya untuk memperbaiki dan membangun ekosistem pendidikan yang lebih baik. Dalam rangka meningkatkan jumlah guru besar, fakultas terus mendorong rekan-rekan dosen agar dapat mengerjakan penelitian berkualitas sehingga dapat menghasilkan karya-karya ilmiah terbaik. Di samping itu, FIB juga sedang mengajukan Dr. Sri Herminingrum sebagai guru besar di tahun 2020 dan mengupayakan untuk mendatangkan guru besar dari perguruan tinggi lain. Meskipun demikian, pengajuan berkas Guru Besar Ibu Dr. Sri Herminingrum belum sempat turun dan sudah didahului dengan masa pensiun. Meskipun demikian, adanya pengalihan Guru Besar dari Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yaitu Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M.Pd berpindah ke Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Brawijaya. Dengan demikian, sampai dengan laporan ini dituliskan FIB h memiliki satu orang Guru Besar. Catatan lain yang menjadi perhatian FIB adalah mengenai ketersediaan ruang pasca sarjana. Namun pada tahun 2020 ruangan yang dibutuhkan sudah tersedia.

Ketidaksesuaian yang menjadi temuan audit adalah belum adanya terobosan baru dalam penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa. Idealnya, penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa diwujudkan dengan memberikan ide/ tema yang merupakan ciri khas prodi atau kelompok kajian kepada mahasiswa sebagai tugas akhir mahasiswa. Catatan itu direspon oleh fakultas dengan merancang bangun roadmap penelitian komunitas akademik FIB. Dalam usahanya itu, FIB mengundang ahli untuk membantu proses workshop pembuatan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada tanggal 26 Oktober 2019 roadmap penelitian telah berhasil disusun. Ketidaksesuaian terakhir adalah belum adanya sistem kode dokumen mutu FIB. Namun, penyesuaian kode dokumen mutu FIB telah selesai dilakukan sebagai tindak lanjut ketidaksesuaian ini. Secara singkat, FIB melakukan tindak lanjut dan perbaikan sehingga tiga dari keempat ketidaksesuaian tersebut statusnya menjadi *closed* kecuali ketersediaan guru besar di FIB yang masih diupayakan dengan pengurusan kenaikan jabatan fungsional satu orang dosen dari FIB dan adanya satu orang dosen bergelar guru besar yang akan pindah tugas dari perguruan tinggi lain.



Foto 2. Kunjungan Auditor (tanggal 21 Oktober 2019)

## 2) Hasil Audit Eksternal

Pada tahun 2019, Program Studi Sastra Jepang melaksanakan persiapan sertifikasi AUN QA (ASEAN University Network). Sertifikasi ini sejalan dengan apa yang termaktub dalam ISO 19011 yang mengedepankan evaluasi diri dengan menjunjung prinsip profesionalisme kerja serta keadilan dan kejujuran. Program Studi Sastra Jepang menyadari pentingnya kualitas perguruan tinggi, dengan mengikuti serangkaian proses dalam sertifikasi ini, Program Studi Sastra Jepang berharap meningkatkan standar akademik dan meningkatkan kualitas penelitian, pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat.



Foto 3. Kunjungan Auditor Eksternal AUNQA (tanggal 10 – 12 Februari 2020)

Visitasi AUNQA dilakukan pada tanggal 10 – 12 Februari 2020, yang bertugas sebagai ketua auditor adalah Assoc. Prof. Dr. Ngo Van Thuyen dari Vietnam dan sebagai anggota Prof. Dr. Aleth Therese L. Dacanay dari Philippines. Saran yang diberikan pada saat penilaian AUNQA adalah pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia Dosen dan tendik untuk dapat mengembangkan diri berupa studi lanjut, selain itu juga meningkatkan jumlah publikasi ilmiah.

Rencana untuk melakukan re-akreditasi tujuh program studi di Fakultas Ilmu Budaya tidak dilakukan karena adanya program perpanjangan otomatis dari BAN-PT selama 5 tahun. Disamping itu, program studi juga mempersiapkan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan jumlah publikasi pada masing-masing program studi.

## h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (*External Providers*)

### 1) Kinerja Penyedia Barang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya memiliki kerjasama dengan empat *Commanditaire Venootschap* (CV) penyedia barang yaitu (1) CV Samudra Rezqi sebagai penyedia mebeler yang beralamatkan di Jalan Baiduri Sepah No. 09 Malang; (2) CV Berkah Jaya sebagai penyedia mebeler yang beralamatkan di Jalan Membramo No. 09 Malang; (3) CV Dwi Andhini sebagai penyedia elektronik yang beralamat di Jalan Graha Valensia Blok A10/4 Saptorenggo – Pakis, Kabupaten Malang; dan (4) CV Sinar Jaya Tunggal sebagai penyedia bahan kebersihan yang beralamat di Jalan Phospat No. 100 Malang.

Untuk memastikan kepuasan layanan, telah disebarakan kuesioner pada pengguna layanan di lingkungan FIB UB yaitu Dekan, Wakil Dekan Bidang Kepegawaian dan Tata Usaha, Kepala Tata Usaha, Kasubag Umum, Ketua Pengadaan, Anggota Pengadaan, dan Bagian Umum. Kuesioner tersebut bertujuan untuk menilai (1) kesesuaian harga; (2) ketepatan waktu pengiriman; (3) kesesuaian spesifikasi barang; (4) reputasi penyedia barang; (5) spesialisasi penyedia barang; (6) lokasi kantor penyedia barang; dan (7) kelengkapan administrasi penyedia barang, didapat hasil seperti yang tertera pada Tabel 1. Dari keempat penyedia barang rekanan FIB UB, semuanya dinilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga kerjasama yang selama ini terjalin dapat dipertahankan.

**Tabel 1. Rekapitulasi Penyedia Barang dan Jasa FIB**

No	Nama CV	CV Berkah Jaya	CV Hyundai	CV Dwi Andhini	CV Panca Tunggal
1	Kesesuaian Harga	3	3	3	3
2	Ketepatan Waktu Pengiriman	3	4	3	3
3	Kesesuaian Spesifikasi Barang	3	4	3	3
4	Reputasi Penyedia Barang di UB	3	3	3	3

5	Spesialisasi Penyedia Barang (Kekhususan)	3	4	3	3
6	Lokasi Kantor Penyedia Barang	3	4	3	3
7	Kelengkapan Administrasi Penyedia Barang	3	4	3	3

**Keterangan:**

- 1 = sangat tidak sesuai  
 2 = tidak sesuai  
 3 = sesuai  
 4 = sangat sesuai

**2) Penyedia Jasa**

Penyedia jasa di lingkungan FIB UB meliputi (1) dosen dan praktisi yang didatangkan ke FIB UB untuk memberikan kuliah tamu atau pelatihan; dan (2) penyedia layanan jasa, misalnya: servis *Air Conditioner*. Pada saat ini belum ada instrumen dan kriteria untuk menilai kinerja penyedia jasa di lingkungan FIB UB, sehingga hasilnya belum dapat dilaporkan pada Tinjauan Manajemen. Oleh karena itu, FIB UB merencanakan perumusan kriteria dan instrumen penilaian kinerja pengadaan jasa di lingkungan FIB UB supaya dapat mengevaluasi kerja sama yang telah dijalin.

**4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya****A. Sumber Daya Manusia****1) Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan/ Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan****a) Dosen**

Jumlah dosen tetap di lingkungan FIB UB adalah 137 orang yang ditugaskan di tiga Jurusan yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa, dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya. Rumpun Ilmu Semua Tenaga Pendidik di lingkungan FIB UB sudah sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, antara lain bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Sastra Kontemporer, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Sastra, Ilmu Linguistik, Linguistik Terapan, Teknologi Pembelajaran, Ilmu Agama dan Lintas Budaya, Ilmu Antropologi, Pendidikan Seni Budaya, Penciptaan Seni, Pendidikan Bahasa Indonesia, Linguistik Deskriptif, Ilmu

Susastra, Kajian Wilayah Jepang, *Teaching Chinese to Speakers of Other Languages*, Ilmu Perbandingan Agama, Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pengkajian Amerika, Ilmu Filsafat, Kajian Wilayah Eropa, *Teaching English as a Second Language, Education, Intercultural Anglophone Studies, Educational and Training System Design*, serta *Humanities and Social Sciences*. Seluruh dosen di lingkungan FIB UB telah menyelesaikan studi jenjang magister dan 15 diantaranya telah menyelesaikan studi doktoral, sedangkan 21 dosen sedang menempuh studi doktoral baik di dalam maupun di luar negeri.

#### **b) Tenaga Kependidikan**

FIB UB memiliki 45 personel tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan yang beragam mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Strata 2 (S2). Adapun bidang ilmu tenaga kependidikan tersebut beragam pula, antara lain bidang ilmu Ilmu Administrasi/ Bisnis, Budidaya Pertanian, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jepang, Bahasa Inggris, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi, Administrasi Pendidikan, Kesekretariatan, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Administrasi Publik (Negara), dan Akuntansi. Beberapa tenaga kependidikan belum bekerja sesuai dengan bidang ilmunya, akan tetapi tenaga kependidikan tersebut telah mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang kerjanya, baik yang diselenggarakan oleh FIB UB, Universitas Brawijaya, maupun oleh pihak eksternal. Salah satunya adalah pelatihan prima yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya.

### **2) Rasio Dosen dan Mahasiswa**

Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal sesuai dengan matriks penilaian akreditasi BAN-PT adalah 1: 45. Dalam hal ini, FIB memiliki keragaman rasio antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa. Rasio terkecil dicapai oleh Program Studi S2 Ilmu Linguistik dengan rasio 1:5.5 dan rasio tertinggi terdapat pada Program Studi Sastra Jepang dengan rasio 1:33.



Tabel 2 Rasio Dosen dan Mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa
1	(S1) Sastra Inggris	32	534	1:16.
2	(S1) Sastra Jepang	14	465	1:33
3	(S1) Sastra Cina	9	251	1:27.8
4	(S1) Bahasa dan Sastra Prancis	11	230	1:21
5	(S1) Pendidikan Bahasa Inggris	24	566	1:23.6
6	(S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	14	337	1:24
7	(S1) Pendidikan Bahasa Jepang	9	254	1:28
8	(S1) Antropologi	9	245	1:27
9	(S1) Seni Rupa Murni	9	199	1:22
10	(S2) Ilmu Linguistik	6	33	1:5.5

### 3) Rasio Dosen dan Pembimbing Wahana Praktik Profesi

Fakultas Ilmu Budaya UB sudah memiliki rasio yang baik terkait dosen dan pembimbing KKN Tahun Akademik 2019/ 2020, yaitu 1:4 berdasarkan SK Dekan Nomor 24 Tahun 2020. Akan tetapi, rasio dosen pembimbing skripsi setiap prodi belum sama, dengan rentang 1:2 (Program Studi S2 Ilmu Linguistik) sampai dengan 1: 13 (Program Studi Sastra Jepang). Rasio Dosen

Pembimbing Skripsi yang kurang ideal ini berbanding lurus dengan rasio dosen dan mahasiswa, sehingga pemecahan masalahnya pun sama, yaitu rekrutmen sumber daya manusia yang telah dilaksanakan pada tahun akademik 2019/2020.

**Tabel 3 Rasio Dosen Pembimbing Skripsi 2019/2020**

Prodi	Rasio
(S1) Sastra Inggris	1: 5.8
(S1) Sastra Jepang	1: 12
(S1) Sastra Cina	1: 6.7
(S1) Bahasa dan Sastra Prancis	1: 3
(S1) Pendidikan Bahasa Inggris	1: 7
(S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1: 4
(S1) Pendidikan Bahasa Jepang	1: 10
(S1) Antropologi	1: 9.5
(S1) Seni Rupa Murni	1: 5
(S2) Ilmu Linguistik	1: 2

#### 4) Rasio Laboran dan Mahasiswa

FIB UB tidak memiliki tenaga kependidikan khusus yang bertugas sebagai laboran. Adapun manajemen jadwal pemakaian ruang laboratorium dan

perawatan peralatan laboratorium dikerjakan oleh tenaga kependidikan bagian umum.

## B. Sarana Prasarana

FIB UB memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai dalam proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana tersebut antara lain dua ruang multimedia; satu *movie room*, satu ruang *micro teaching*; satu ruang seni budaya; satu ruang studio grafis; dan satu ruang studio patung. Ruang – ruang tersebut mendukung proses belajar mengajar di lingkungan FIB UB, selain itu, FIB UB juga menyediakan 38 ruang kelas yang dilengkapi dengan *air conditioner*, peralatan audio, dan LCD proyektor. Ruang dosen pun cukup memadai untuk seluruh dosen di lingkungan FIB UB. Adapun sarana pendukung lainnya adalah ruang parkir, toilet, dan aula.

## 5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Tindak lanjut terhadap resiko dan peluang yang dilakukan FIB mayoritas menunjukkan efektivitasnya dalam upaya memberikan jaminan, meningkatkan perbaikan layanan, mengurangi dampak yang tidak diinginkan, dan pencapaian peningkatan kinerja.

Tindakan perbaikan terhadap keluhan perlunya meningkatkan sarana dan prasarana, FIB terus berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana. penambahan dan pemindahan ruang dilakukan untuk memudahkan akses dan layanan. antara lain dipindahkannya ruang untuk Unit BPPM dan divisi bahasa di lantai 1, dibangun musholla yang lebih luas, penambahan toilet di lantai 1, serta pemindahan ruang pelayanan akademik, keuangan dan umum dari lantai 4 ke lantai 1. Penambahan ruang rapat 2 di lantai 6 juga dilakukan untuk mengakomodasi kegiatan - kegiatan rapat di FIB. Terkait dengan pandemik, Fakultas Ilmu Budaya menanggapi dengan menyediakan fasilitas cuci tangan dan hand-sanitizer di tempat - tempat strategis seperti di depan pintu masuk gedung FIB dan di depan lift.

Tindak lanjut terhadap kebutuhan percepatan karir dosen dan tenaga pendidikan dilakukan dengan sosialisasi terkait percepatan karir dosen dan tenaga kependidikan (jabatan fungsional). Upaya pemberian pelatihan penulisan artikel juga dilakukan guna mendukung upaya penyelesaian ini. Sehingga terdapat kenaikan jumlah dosen dari jabatan fungsional dari asisten ahli menjadi lektor, meskipun belum signifikan.

Tindak lanjut terhadap temuan belum adanya Program Studi yang memenuhi judul penelitian dengan hibah internasional minimal 5% dari total dosen tetap PS, dilakukan dengan

mengoptimalkan kerjasama dengan instansi luar negeri dalam melakukan kolaborasi riset dan publikasi bersama bagi semua PS. Tindak lanjut ini menunjukkan hasil telah disepakatinya kerjasama dengan NTU untuk melakukan kegiatan penelitian kolaboratif. FIB juga berhasil mendapat dana hibah penelitian internasional pada tahun 2021 untuk penelitian bidang pendidikan..

Upaya peningkatan dan perbaikan dalam rangka peningkatan tata kelola organisasi masih terus dilakukan meskipun semua hal yang terkait dengan tata kelola organisasi yang baik sudah dimiliki UB. Hal ini dilakukan sebagai upaya penjaminan kualitas profesionalisme layanan UB, khususnya FIB.

## 6. Peluang untuk Perbaikan

Perbaikan kinerja unit kerja dilakukan untuk meningkatkan performance tiap unit dibawah Fakultas Ilmu Budaya. Adanya Kurikulum merdeka juga mendukung peluang ini kerjasama dengan universitas lain, dimana pada semester ganjil 2020/2021 ini diinisiasi kerjasama dengan universitas lain. Misalnya Prodi Sastra Inggris sedang menjajaki adanya peluang kerjasama dengan Universitas Hasanuddin.

Terkait dengan arah pengembangan FIB sebagai fakultas berskala internasional, diterapkan kebijakan dukungan terhadap upaya penyempurnaan kurikulum. Penyesuaian kurikulum OBE dilakukan secara teratur dan berkala dengan mengacu pada kebijakan dan standar dari DIKTI dan standar UB. Penyesuaian berkala ini memberikan peluang bagi FIB untuk bersaing secara global. Hal ini didukung pula dengan adanya program kelas internasional, dimana mahasiswa akan menempuh kuliah di institusi/ universitas mitra di negara lain selama waktu tertentu. Hal ini menjadi peluang lebih banyak program internasionalisasi FIB kedepannya. Dan adanya hibah program 3in1 juga membantu FIB baik untuk perbaikan kualitas pendidikan, dengan adanya pelibatan profesor dari universitas di Luar Negeri maupun praktisi untuk memberikan pengalaman akademik internasional dan materi dari praktisi berpengalaman.

Program diatas juga memberi peluang bagi dosen FIB untuk melakukan penelitian internasional, pelatihan peningkatan kualitas SDM, maupun peluang untuk studi lanjut. Peluang ini diharapkan bisa dimanfaatkan sehingga mendukung

upaya pemenuhan target jumlah penelitian internasional, serta dalam jangka panjang mendukung upaya peningkatan jumlah Guru Besar di FIB.

Upaya perolehan akreditasi Internasional AQAS juga sedang dilakukan oleh FIB dengan mengajukan 10 Program Studi untuk mendukung program internasionalisasi. Melalui predikat akreditasi internasional ini diharapkan juga secara otomatis prodi – prodi di FIB akan mendapatkan predikat Unggul dari DIKTI.

Dalam bidang SDM, upaya tindak lanjut untuk Dosen yang bergelar Guru Besar belum efektif. Hal ini disebabkan karena proses pengurusan Guru Besar membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Peluang untuk perbaikan juga terbuka guna menjamin keakuratan data *tracer study* oleh FIB. Dimana pada saat ini pertanyaan dalam angket *tracer study* masih belum sesuai dengan standar dari DIKTI. Sehingga untuk pelaksanaan *tracer study* di periode mendatang perlu disesuaikan. Diharapkan dengan adanya penyesuaian ini, data yang diperoleh dapat memberi masukan yang membantu perbaikan FIB di masa datang.

### III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan seluruh kegiatan di Fakultas Ilmu Budaya telah berjalan dengan semakin efisien dan efektif berkat Organisasi Tata Kerja yang baru yang telah meliputi berbagai tugas pokok dan fungsi yang lengkap dan jelas.

Efektifitas sistem manajemen ditunjukkan melalui beberapa aspek. Berdasarkan Indeks kepuasan pelanggan, FIB mendapat predikat kinerja Baik dan Sangat Baik. FIB juga mendapat nilai Baik (B) untuk mutu kinerja unit pelayanannya. Selain itu, umpan balik dari mahasiswa terhadap kualitas akademik di FIB menunjukkan adanya keberagaman bahan ajar dan kepuasan terhadap interaksi pada perkuliahan daring.

Berdasarkan indikator kinerja FIB UB, (data yang sudah tervalidasi oleh tim Sakip Universitas per-Oktober 2020) 71 % target kinerja fakultas telah terpenuhi, dengan beberapa program kinerja menunjukkan pencapaian hasil yang sangat baik, antara lain jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka belajar, prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka, jumlah mahasiswa Outbound, dan kerjasama internasional. Namun demikian, beberapa program kerja yang sedang diupayakan mengingat waktu pemenuhan target yang membutuhkan jangka waktu panjang. Program kerja tersebut antara lain

pemenuhan standar prosentase dosen berkualifikasi S3, jabatan lektor kepala, dan guru besar.

Upaya perbaikan terus dilakukan FIB dalam rangka memberikan pelayanan yang prima. Upaya – upaya perbaikan ini disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu.

Hasil survei yang melibatkan 485 responden yang terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak luar FIB UB menunjukkan hasil sangat baik terhadap kinerja dosen dan baik pada sarana prasarana, hubungan dengan pimpinan (meliputi jajaran dekanat/fakultas, jurusan dan program studi), hubungan dengan rekan kerja dan kepedulian. Sementara itu, penilaian IKM mahasiswa dan tenaga kependidikan menunjukkan semua unsur layanan sudah baik (nilai B). Hasil pelaksanaan SKM dalam rekapitulasi IKM secara detil telah disosialisasikan pada unit – unit terkait untuk dijadikan dasar evaluasi dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan guna peningkatan kualitas layanan.

Terkait dengan IKU, Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya. Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi. FIB juga memiliki indikator kerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor.

Terkait dengan IKU Fakultas, FIB berhasil mencapai 55% (15 aspek dari 27 aspek) pemenuhan IKU Fakultas. Aspek – aspek yang telah terpenuhi, antara lain, Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya. Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi. FIB juga memiliki indikator kerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki antara lain Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di beberapa PS (DTPS), Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTPS (PDS3), pelaksanaan *Tracer Study*, dan relevansi PkM dan Penelitian dosen dengan mahasiswa.

Merujuk pada rekap IKU Fakultas (BAN PT), FIB menunjukkan pencapaian sebanyak 15 IKU fakultas (AIM), namun terdapat 9 IKU dari 14 IKU dengan status open. sehingga nilai prosentase temuan adalah 60%. Data menunjukkan 100% DTPS sesuai dengan kompetensi

PS. Tercapainya 25.7% prosentase jumlah DTSPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTSPS. Perbandingan jumlah DTSPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor terhadap jumlah DTSPS adalah 51:136. Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS terhadap jumlah DTSPS adalah 135:354. Sementara itu, pencapaian 100% pada Persentase PkM DPTSPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun. Pencapaian yang tinggi juga dapat dilihat pada persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (hanya PS Diploma dan Sarjana), dimana nilainya adalah 99% closed.

Sebagai Unit yang berorientasi pada pengembangan lembaga, FIB melakukan Program internasionalisasi didukung dengan evaluasi kurikulum secara periodik, program untuk mendatangkan tenaga ahli internasional dalam proses akademik serta pengiriman mahasiswa internasional untuk kuliah di universitas mitra. Kerjasama internasional telah banyak diinisiasi melalui IRO. Pengajuan 10 program studinya untuk mendapatkan akreditasi internasional melalui AQAS merupakan upaya utama FIB dalam rangka mewujudkan program internasionalisasi bagi semua program studinya.

Selain capaian pemenuhan IKT, IKU, dan ISK, Monitoring dan Evaluasi seluruh bidang Tri Dharma PT juga telah disusun dan dilaksanakan dengan berkelanjutan sehingga diharapkan agar FIB dapat lebih efektif, efisien dan optimal menjalankan SMM-nya. Demikian laporan Tinjauan Manajemen ini disusun. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan Tinjauan Manajemen FIB UB tahun 2020.